

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I R, and Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi. Lembaga Penerbit. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis*. Seri Pemberdayaan Masyarakat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003. <https://books.google.co.id/books?id=IBk9OgAACAAJ>.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat: Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, 2013.
- “Ahmad, Anggota Kelompok Tani, Di Wawancarai Di Rumah Kediaman.” n.d.
- Anandhi, A., and Muhtadi. “Peran Baznas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 4, no. 2 (2023): 118–28.
- Aulia, Siti Shalwa. “Model Teknik Miles Dan Huberman Dalam Penelitian Kualitatif,” 2025. <https://blog.ebizmark.id/model-teknik-miles-dan-huberman-dalam-penelitian-kualitatif/>.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- “Data Base Kelompok Tani Desa Waringinjaya.” Kabupaten Pandeglang, 2024.
- Djafar, Rahmi, Misran Rahman, and Ummysalam A.T.A Duludu. “Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktifitas Usaha Pertanian.” *Student Journal of Community Education*, no. 1 (2022): 87–95. <https://doi.org/10.37411/sjce.v1i2.1603>.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Ferianti, I R A. “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani,” 2018, 21–25.
- Hasdiansyah, Andi. *Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Eureka Media Aksara, 2023.

- Hermanto, and Dewa K S Swastika. “Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani Farmers’ Groups Empowerment as an Initial Step to Farmers’ Welfare Improvement.” *Analisis Kebijakan Pertanian* 9, no. 4 (2016): 371–90.
- “Ikka Lestari, S.Pd., Field Fasilitator LAZ Harfa Desa Waringinjaya, Di Wawancarai Di Desa Waringinjaya,,” n.d.
- Isbandi Rukminto Adi. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, Dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Jaya, Muhammad Nur. *Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial*, 2023.
- LAZ Harfa. “Profil LAZ Harfa,,” n.d. <https://LAZharfa.org/tentang-kami/>.
- Lengkap, Hasil Pencacahan. “Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023,,” 2023.
- “Marja, Anggota Kelompok Tani Desa Waringinjaya, Di Wawancarai Di Kediaman, 26 April 2025.” n.d.
- Mujiyanto. “Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat I*, no. 2 (2019): 1–20.
- Penyusun, Tim. “Profil Desa Waringinjaya, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang,,” 2024.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Smart Organic Farming Oleh Lembaga Innovation Centre For Tropical Sciences (ICTS) Di Desa Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Pokhrel, Sakinah. “Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03

- Tahun 2024, Tentang Perkembangan Kawasan Pertanian.” *Ayaz* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Prayogi, Bambang. “Program Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Empowerment of Farmer Group Members Through Agricultural Counseling Programs in the Framework of Increasing the Income of Rawa Lebak Rice Farming in Sejangko I Village Rantau Program Studi Agribisnis,” 2023.
- Pujianti. “Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode, Pengumpulan.” deepublish, 2024. <https://penerbitdeepublish.com/sumber-data-penelitian/>.
- Putri, Ersarani, Setiawan Sariyoga, and Aris Supriyo Wibowo. “Daya Saing Sektor Pertanian Tanaman Pangan Di Provinsi Banten.” *Jurnal Agribisnis Terpadu* 12, no. 1 (2019): 87. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5537>.
- Riani, Riani, Zuriani Zuriani, Hafni Zahara, and Hafizin Hafizin. “Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.” *AgriFo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh* 6, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.29103/ag.v6i1.4941>.
- “Risna, Istri Petani Desa Waringinjaya, Di Wawancarai Di Kediaman.” n.d.
- “Sanam, Anggota Kelompok Tani Desa Waringinjaya, Di Wawancarai Di Kediaman,” n.d.
- “Sarip, Ketua RW 08, Diwawancarai Dikediaman.” n.d.
- “Siti Choirunnisa, S.Pd., Direktur Harfa Rescue Indonesia, Di Wawancarai Di Rumah Qur’an LAZ Harfa.” n.d.
- Solva, Azvika, and Andi Warisno. “Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 01, no. 01 (2022): 66–79. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- St Nur Rahmah, Muliani.S, Andi Nilwana, Muhammad Ikbal. “Jurnal Ilmiah Pemerintahan” 12, no. Idm (2024): 27–38.

Wanimbo, Enues. “Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi Di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua).” *Journal of Social and Culture* 12, no. 3 (2019): 1–18.

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. Wawancara dengan pihak LAZ Harfa

1. Bagaimana tahapan proses pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?
2. Tahapan apa saja yang dilakukan oleh LAZ Harfa dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?
3. Bagaimana peran yang dimainkan lembaga LAZ Harfa dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui investasi kelompok tani di desa binaan?
4. Apakah ada kriteria yang melatarbelakangi dalam pemilihan petani menjadi petani yang diberdaya?
5. Kapan pemberdayaan tersebut dilakukan?
6. Investasi dalam bentuk apa yang diberikan oleh LAZ Harfa kepada kelompok tani dalam pemberdayaan?
7. Pendekatan apa yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?
8. Pelatihan atau sosialisasi apa saja yang diberikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?
9. Apa tujuan pemberian pendampingan kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?
10. Kendala apa yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pemberdayaan melalui program investasi kelompok tani?

##### B. Wawancara dengan petani/anggota kelompok tani

1. Siapa nama dan berapa usianya?
2. Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani LAZ Harfa?
3. Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani LAZ Harfa?
4. Bantuan apa saja yang diberikan oleh Lembaga LAZ Harfa?
5. Berapa banyak hasil tanaman sebelum mengikuti program pemberdayaan?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan?

7. Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?
8. Bagaimana pelaksanaan program tersebut di masyarakat?
9. Bagaimana kontribusi masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?
10. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam berjalannya program?

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Chaerunnisa (Directur Harfa Rescue)

Umur : 25 Tahun

Tanggal : 20 Maret 2025

Bagaimana tahapan proses pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Tahapan yang digunakan dari pendekatan masyarakat sampai dengan evaluasi
Tahapan apa saja yang dilakukan oleh LAZ Harfa dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Tahapan pemberdayaan ini sama aja seperti tahapan pemberdayaan pada umumnya, yang ada 7 tahapan itu sampai dengan terminasi, tetapi kita ga sampai pada terminasi karena bentuknya keberlanjutan
Bagaimana peran yang dimainkan lembaga LAZ Harfa dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui investasi kelompok tani di desa binaan? Apakah peran fasilitatif. Edukasi, representasi dan teknis ada yang LAZ Harfa pegang selama menjalankan pemberdayaan?	Yang pasti kita <i>facilitator</i> yang mendukung, aktif terjun dan pasti menjalankan semua kegiatan yang sudah direncanakan guna meningkatkan mereka. Untuk empat peran itu pasti menyesuaikan dengan kegiatan ya, ada dukungan, semangat serta motivasi itu juga kan termasuk dalam fasilitatif kita terhadap mereka. memfasilitasinya sosialisasi, pelatihan, ngasih informasi itu juga termasuk ke dalam edukasi. Kalo representasi paling kita jembatani antara petani sama mitra pelatihan atau sosialisasi dan lain sebagainya, yang terakhir tadi teknis, mungkin komitmen kita mendampingi, mengarahkan juga termasuk peran teknis nya kita untuk para petani di desa binaannya LAZ Harfa.
Apakah ada kriteria yang	Kita juga punya aturan nih dalam memilih

<p>melatarbelakangi dalam pemilihan petani menjadi petani yang diberdaya?</p>	<p>masyarakat yang mau kita berdaya, nah syarat atau kriteria itu di antaranya yang pertama warga asli tempat yang kita dampingi itu sendiri, yang kedua mempunyai lahan sawah terutama lahan pribadi berukuran 1600m<sup>2</sup> atau 2 kotak sawah dan ada maksimal nya itu 1 hektar, yang terakhir yaitu masyarakat yang mau diajak diskusi, berproses dan ikut dalam kegiatan pemberdayaan kita (LAZ Harfa), karena ga semua masyarakat mempunyai keterbukaan sama kita, apalagi ini terkait pendampingan</p>
<p>Kapan pemberdayaan tersebut dilakukan?</p>	<p>Kalo program kita sampai proses panen dan pasca panen sampai nanam kembali, kalo kegiatan dalam proses pemberdayaannya ada <i>monev</i> itu terkadang seminggu sekali atau dua minggu sekali.</p>
<p>Investasi dalam bentuk apa yang diberikan oleh LAZ Harfa kepada kelompok tani?</p>	<p>Kita fasilitasi bibit padi unggul, modal untuk biasanya nanti panen, tapi itu diberikannya nanti pas sudah saatnya mau panenraya.</p>
<p>Pendekatan apa yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?</p>	<p>Kita pake <i>Asset Based Community Development (ABCD)</i> yang ada lima langkah, yaitu pemetaan asset, diskusi masa depan dengan petani, merancang, mewujudkan/melaksanakan, sama belajar atau edukasi sampai dengan evaluasi pelaksanaan.</p>
<p>Pelatihan atau sosialisasi apa yang diberikan dalam pelaksanaan pemberdayaan?</p>	<p>Pelatihan pembuatan pupuk organik cair itu kita edukasi buat para istri, ada sosialisasi, edukasi kelembagaan petani dan lain sebagainya.</p>
<p>Kendala apa yang dihadapi proses pelaksanaan pemberdayaan melalui program investasi kelompok tani?</p>	<p>Dalam kegiatan pasti ada kendala dilapangan, entah itu faktor dari masyarakatnya, faktor cuaca segala macam pasti ada.</p>

Nama : Sarip

Umur : 52 Tahun

Jabatan : Ketua RW 08 dan Anggota Kelompok Tani Desa Waringinjaya

Tanggal : 20 Maret 2025

Siapa nama dan berapa usianya?	Sarip, 52 Tahun
Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	2 Tahun
Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Berharap hasil panen bisa lebih bagus dan meningkat berkat pemberdayaan ini, apalagi sekarang cuaca ga nentu neng. Kalo dibimbing kan enak dapet arahan.
Bantuan apa yang diberikan kepada para anggota kelompok tani?	Bantuan bibit padi, pupuk, ada bantuan alat bantu juga tapi ga semua dapet.
Berapa banyak hasil tanaman sebelum bergabung dengan pemberdayaan kelompok tani?	Ya paling kalo panen yang udah udah, 30 karung bersih udah jadi beras.
Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung?	Ada kegiatan pelatihan, sosialisasi pupuk, dikusi petani juga ada.
Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Kalo yang dirasain, pasti lebih meningkat hasil produksinya, tapi rata-rata emang pada meningkat neng. Penghasilan juga jadi lebih cukup.
Bagaimana pelaksanaan program tersebut di masyarakat?	Sangat positif disini, apalagi rata-rata disini pada petani, jadi masuk pemberdayaan itu ada disini
Bagaimana kontribusi para petani terhadap program pemberdayaan?	Pada mau, pada kumpul, tapi ada aja yang kalo diajak suka jawabnya nanti aja, atau dateng nya ngaret.
Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam berjalannya proses pemberdayaan?	Yang pasti cuaca, karena ga nentu. Masyarakatnya juga jadi produktif lebih ngembangin terus potensinya.

Nama : Ahmad

Umur : 64 Tahun

Sebagai : Anggota Kelompok Tani Desa Waringinjaya

Tanggal : 20 Maret 2025

Siapa nama dan berapa usianya?	Marja, 54 Tahun
Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	2 Tahun
Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Untuk mendapatkan hasil yang lebih meningkat, kebutuhan sekarang mah mahal neng, makanya siapa tau ikut gabung disini jadi lebih bisa mencukupi pendidikan anak dan lain-lain.
Bantuan apa yang diberikan kepada para anggota kelompok tani?	Benih padi, pupuk, ada modal juga tapi ga banyak, itupun diberikannya nanti ketika panen. Karena yang diutamakan invest bibit.
Berapa banyak hasil tanaman sebelum bergabung dengan pemberdayaan kelompok tani?	Dikit, paling 20 karung, itu juga ga nentu
Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung?	Ada kegiatan pelatihan, sosialisasi pupuk, dikusi petani juga ada.
Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Alhamdulillah, hasil produksinya jadi meningkat, kualitas bibit nya juga baik, memperoleh pengetahuan baru, petani disini juga lebih aktif dan mempertahankan keberlanjutan program.

Nama : Marja

Umur : 54 Tahun

Tanggal : 26 April 2025

Siapa nama dan berapa usianya?	Marja, 54 Tahun
Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Baru ikut tahun ini (2025)
Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok	Melihat kebutuhan ekonomi makin meningkat, saya juga cuma ada sawah, itu juga hasilnya ga seberapa, jadi saya

tani?	gabung ke proses pemberdayaan siapa tau lebih produktif dan hasilnya meningkat, jadi pengaruh ke penghasilan nantinya.
Bantuan apa yang diberikan kepada para anggota kelompok tani?	Benih padi, pupuk, ada modal juga tapi ga banyak, itupun diberikannya nanti ketika panen. Karena yang diutamakan invest bibit.
Berapa banyak hasil tanaman sebelum bergabung dengan pemberdayaan kelompok tani?	Paling dikit 7 karung, paling banyak 13 karung.
Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung?	Ada kegiatan pelatihan, sosialisasi pupuk, dikusi petani juga ada.
Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Alhamdulillah, kemarin ikut baru nanem, sampe panen dapet 14-15 karung udah jadi beras. Manfaatnya langsung kerasa ke saya, penghasilannya jadi lebih bertambah.

Nama : Karna

Umur : 47 Tahun

Tanggal : 26 April 2025

Siapa nama dan berapa usianya?	Karna, 47 Tahun
Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Baru ikut tahun ini (2025)
Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Yang pertama pasti memperbaiki kondisi ekonomi, yang sebelumnya hasilnya kurang maksimal. Awalnya melihat penawaran pemberdayaan ini yang lagi saya butuhin, bibit yang unggul. Saya diajak langsung sama Pak RW Sarip, untuk mengembangkan potensi yang sama-sama kita punya.
Bantuan apa yang diberikan kepada para anggota kelompok tani?	Benih padi, pupuk, ada modal juga tapi ga banyak, itupun diberikannya nanti ketika panen. Karena yang diutamakan invest bibit.
Berapa banyak hasil tanaman sebelum bergabung dengan pemberdayaan kelompok tani?	Saya mah paling banyak 10 karung, kadang juga 7 karung.

Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung?	Ada kegiatan pelatihan, sosialisasi pupuk, dikusi petani juga ada.
Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Hasilnya jadi lebih meningkat, kebersamaan para petani disini juga jadi lebih rame, lebih banyak diskusi.

Nama : Sanam

Umur : 70 Tahun

Tanggal : 21 April 2025

Siapa nama dan berapa usianya?	Sanam, 70 Tahun
Sudah berapa lama bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	2 Tahun
Apa yang melatarbelakangi bisa bergabung dengan pemberdayaan masyarakat melalui investasi kelompok tani?	Berharap bisa lebih mencukupi kebutuhan sehari-hari, saya petani biasa yang biasanya ngandelin hasil panen, pasti lebih ingin berkembang kedepannya.
Berapa banyak hasil tanaman sebelum bergabung dengan pemberdayaan kelompok tani?	Paling banyak 450 kg gabah, itu juga tergantung cuaca, kalo kemarau kan gada air, kadang ga panen, atau gagal panen.
Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung?	Kegiatan pelatihan, kadang ada evaluasi sama <i>field facilitator</i> . Waktu itu juga sosialisasi sama profesor sigit di desa.
Manfaat apa saja yang dirasakan setelah mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui program investasi kelompok tani?	Manfaat yang dirasakan pastinya meningkatnya hasil pertanian, ga Cuma hasil panen, tapi kita dikasih ilmu yang baru, apalagi saya yang orang awam yang gatau apa-apa. Banyak motivasi juga dari semua petani karena suka diskusi, lebih semangat buat ngembangin terus.

## Lampiran 3

### LAMPIRAN DOKUMENTASI

#### a. Caritas Australia mengunjungi Desa Waringinjaya



#### b. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kelembagaan Kelompok Tani



c. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair



d. Dokumentasi Kegiatan Evaluasi dan Monitoring



e. Dokumentasi Wawancara





f. Dokumentasi Lainnya





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Syech. Nawawi Al-Banatani Kp. Andamu'I Kel. Sukawana Kec. Curug Kota Jerang 42171  
Website: uinbanten.ac.id E-mail: fada@uinbanten.ac.id

Nomor : B-882/Un.17/F.IV.1/PP.00.9/3/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Kepala Laz Harfa Banten**

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten menerangkan bahwa:

Nama : **Viyonisa Nabilah Syafitri**  
Nomor Induk Mahasiswa : 211380063  
Semester : PMI / VIII  
Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah

Adalah benar mahasiswa/i pada Fakultas Dakwah yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Penulisan Skripsi) yang berjudul:

***Peran Laz Harfa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Investasi Kelompok Tani di Desa Waringinjaya Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang***

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa/i yang dimaksud untuk bisa melakukan Survey dan Pengumpulan data Penelitian pada Tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 10 Maret 2025

Am. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan

**Endatul Hasanah, M. Ag**  
NIP. 19650529 199603 2 001